

Nama: Tazzella Syalum Aldonza

NPM: 2513053037

Kelas: 2B

Mata Kuliah: Psikologi dan Bimbingan

## UTS

1. Menurut saya, memahami psikologi pendidikan sangat penting untuk peserta didik. Karena membantu untuk guru mengenal karakter, minat, dan kebutuhan untuk perkembangan peserta didik. Maka, guru dapat memilih metode, strategi, dan cara belajar yang tepat agar pembelajaran mudah dipahami. Jika pendidik tidak memahami perkembangan individu, maka pembelajaran tidak sesuai dengan kemampuan siswa, jadi siswa dapat merasa bosan, kesulitan belajar, dan tidak berkembang.
2. Aktivitas dasar manusia adalah aktivitas fisik, mental, emosional, dan sosial yang terdapat dari kehidupan sehari-hari. Aktivitas ini menunjukkan cara siswa berpikir dan bertindak. Memahami aktivitas dasar sangat penting, karena guru dapat memahami perilaku siswa. Maka dari itu, guru dapat membangun lingkungan belajar yang mendukung.
3. Karakteristik peserta didik adalah gambaran karakter yang dimiliki individu, seperti sosial, emosional, dan latar belakang. Setiap peserta didik memiliki karakteristik yang berbeda, karena karakteristik setiap individu terbentuk tergantung faktor lingkungan sekitar juga. Dalam membentuk karakteristik peserta didik yang kurang baik memerlukan pembiasaan positif, keteladanan, dan lingkungan belajar yang mendukung.
4. Proses yang mempengaruhi peserta didik dalam pembelajaran:
  - a. Kognitif: kemampuan berpikir, seperti mengingat
  - b. Afektif: sikap, minat, dan motivasi dalam belajar
  - c. Psikomotorik: kegiatan fisikTerdapat juga faktor internal (minat, fisik, dan motivasi) dan faktor eksternal (lingkungan keluarga, sekolah, dan sosial). Menciptakan proses belajar yang baik dengan menggunakan metode pembelajaran, menciptakan suasana belajar yang nyaman, dan memberi motivasi.
5. Menciptakan situasi belajar yang baik dilakukan dengan membangun suasana kelas yang nyaman, aman, dan menyenangkan. Dalam mengelola emosi peserta

didik dan guru adalah dengan kesabaran dan mengontrol emosi. Misalnya, ketika sedang bad mood sebaiknya memberi jeda untuk menenangkan diri agar tidak memicu kondisi kelas yang tidak nyaman. Guru dapat melakukan pendekatan dengan memahami perilaku dan memberi arah positif sehingga situasi kelas tetap terjaga.

1. Persepsi siswa merupakan penilaian yang dibentuk berdasarkan informasi yang diterima melalui indera. Karena kemampuan untuk memahami karakter, minat, dan kebutuhan siswa merupakan prasyarat untuk dapat memilih metode, strategi, dan cara belajar yang tepat agar pembelajaran mudah dipahami. Jika persepsi tidak memahami perkembangan individu, maka pembelajaran tidak sesuai dengan kemampuan siswa, jadi siswa dapat merasa bosan, kesulitan belajar, dan tidak berprestasi.

2. Afektif dasar manusia adalah aktivitas fisik, mental, emosional, dan sosial yang terdapat dari kehidupan sehari-hari. Afektif ini merupakan cara siswa berpikir dan bertindak. Memahami aktivitas dasar sangat penting karena guru dapat memahami perilaku siswa. Maka dari itu, guru dapat membangun hubungan belajar yang menyenangkan.

3. Karakteristik persepsi didik adalah perbedaan karakter yang dimiliki individu seperti sosial, emosional, dan latar belakang. Setiap persepsi didik memiliki karakteristik yang berbeda karena karakteristik setiap individu terbentuk berdasarkan faktor lingkungan sekitar yang dalam membentuk karakteristik persepsi didik yang baik atau buruk memerlukan pembiasaan positif, keteladanan dan lingkungan belajar yang menyenangkan.

1. Proses yang mempengaruhi persepsi didik dalam pembelajaran:

- a. Kognitif: kemampuan berpikir seperti mengingat
- b. Afektif: sikap, minat dan motivasi dalam belajar
- c. Persepsi: keyakinan fisik

Terdapat juga faktor internal (minat, fisik dan motivasi) dan faktor eksternal (lingkungan belajar, metode, dan lain-lain). Munculnya proses belajar yang baik dengan menggunakan metode pembelajaran, memperhatikan suasana belajar yang nyaman, dan memberi motivasi.

2. Munculnya situasi belajar yang baik dilakukan dengan memperhatikan suasana kelas yang nyaman serta dan menggunakan dalam metode strategi persepsi